

**MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
DI SMA IT AL IRSYAD AL ISLAMIYAH PURWOKERTO**



**TESIS**

**Disusun dan Diajukan Kepada Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Manajemen Pendidikan (M.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:  
ANISA FEBRIYANTI  
NIM. 1522605005**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2019**

# **MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI SMA IT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO**

**Anisa Febriyanti**

email: anisafebri26@gmail.com

**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

## **ABSTRAK**

Pembangunan dunia pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka besar pembangunan nasional. Kerena salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan Undang- Undang Dasar Alinea ke IV. Tesis ini dilatarbelakangi adanya manajemen mutu pembelajaran akidah akhlak di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis adanya manajemen mutu pembelajaran akidah akhlak di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun analisis data dengan menggunakan Model Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen mutu pembelajaran akidah akhlak di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dilakukan melalui 4 tahap yaitu tahap perencanaan mutu pembelajaran akidah akhlak, pengorganisasian mutu pembelajaran akidah akhlak, pelaksanaan mutu pembelajaran akidah akhlak, dan pengawasan mutu pembelajaran akidah akhlak.

**Kata Kunci:** Manajemen, Mutu Pembelajaran

**IAIN PURWOKERTO**

# QUALITY MANAGEMENT OF IDEOLOGY AND MORAL LEARNING IN SMA IT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO

**Anisa Febriyanti**  
**NIM : 1522605005**

## ABSTRACT

The development of the education world is an inseparable part of the great framework of national development. Because one of the national goals of the Indonesian nation is to educate the life of the nation, as stated in the Preamble to the Constitution of the fourth paragraph. This thesis is motivated by the quality management of ideology and moral learning in SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. This study aims to describe and analyze the quality management of ideology and moral learning in SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

This study uses qualitative research methods using a qualitative descriptive approach. Data collection was carried out using interview, documentation and observation techniques. The data analysis using the Miles and Huberman Model which consists of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that quality management of ideology and moral learning in SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto was carried out through 4 stages, namely the stages of planning the quality of ideology and moral learning, organizing the quality of ideology and moral learning, the implementation of the ideology and moral learning, and controlling the quality ideology and moral learning.

**Keywords:** Management, Learning Quality

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN DIREKTUR .....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA) .....	vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS) .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
MOTTO .....	xiii
PERSEMBAHAN .....	xiv
KATA PENGANTAR .....	xv
DAFTAR ISI .....	xviii
DAFTAR TABEL .....	xxi
DAFTAR GAMBAR .....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK</b>	
A. Konsep Dasar Manajemen.....	8
1. Pengertian Manajemen .....	8
2. Prinsip Manajemen .....	10
3. Fungsi Manajemen .....	14
B. Konsep Mutu Pembelajaran.....	21
1. Pengertian Mutu .....	21
2. Pengertian Pembelajaran .....	22

3. Mutu Pembelajaran .....	23
4. Indikator Mutu Pembelajaran .....	25
C. Pembelajaran Akidah Akhlak .....	32
1. Pengertian Akidah Akhlak .....	32
2. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak .....	33
3. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak .....	33
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak.....	33
5. Karakteristik Pembelajaran Akidah Akhlak .....	34
D. Perencanaan Mutu Pembelajaran Akidah Akhlak .....	34
E. Pelaksanaan Mutu Pembelajaran Akidah Akhlak .....	37
1. Kegiatan Pendahuluan .....	38
2. Kegiatan Inti .....	39
3. Kegiatan Penutup .....	44
F. Penilaian Mutu Pembelajaran Akidah Akhlak .....	45
G. Hasil Penelitian yang Relevan .....	47
H. Kerangka Berpikir .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	54
C. Sumber Data dan Subyek Penelitian .....	54
D. Objek Penelitian .....	55
E. Teknik Pengumpulan Data .....	55
F. Teknik Analisis Data .....	60
G. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	63
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Profil Seting Penelitian SMA IT Al Irsyad A l Islamiyyah Purwokerto .....	65
1. Sejarah Singkat SMA IT Al Irsyad A l Islamiyyah Purwokerto .....	65
2. Identitas SMA IT Al Irsyad A l Islamiyyah Purwokerto.....	67

3.	Visi dan Misi SMA IT Al Irsyad A l Islamiyyah Purwokerto .....	67
4.	Jaminan Mutu SMA IT Al Irsyad A l Islamiyyah Purwokerto .....	67
5.	Wawasan Pendidikan SMA IT Al Irsyad A l Islamiyyah Purwokerto .....	70
6.	Struktur Kurikulum SMA IT Al Irsyad A l Islamiyyah Purwokerto .....	74
7.	Struktur Organisasi SMA IT Al Irsyad A l Islamiyyah Purwokerto .....	76
B.	Manajemen Mutu Pembelajaran Akidah Akhlak di SMA IT Al Irsyad A l Islamiyyah Purwokerto .....	77
1.	Perencanaan Mutu Pembelajaran Akidah Akhlak di SMA IT Al Irsyad A l Islamiyyah Purwokerto .....	77
2.	Pengorganisasian Mutu Pembelajaran Akidah Akhlak di SMA IT Al Irsyad A l Islamiyyah Purwokerto .....	85
3.	Pelaksanaan Mutu Pembelajaran Akidah Akhlak di SMA IT Al Irsyad A l Islamiyyah Purwokerto .....	93
4.	Pengawasan Mutu Pembelajaran Akidah Akhlak di SMA IT Al Irsyad A l Islamiyyah Purwokerto .....	95
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan .....	101
B.	Saran- Saran .....	102
C.	Kata Penutup .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan dunia pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka besar pembangunan nasional. Kerena salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan Undang- Undang Dasar Alinea ke IV. Dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa tujuan dan fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Di era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin pesat perkembangannya, sehingga menuntut perubahan yang mendasar dalam berbagai pendidikan baik politik, ekonomi, budaya, dan termasuk pendidikan. Inilah tantangan mutakhir manusia abad ini yang perlu diberi jawaban oleh pendidikan kita.<sup>2</sup>

Sebagai konsekuensi logis dari pembangunan dunia pendidikan ini adalah munculnya kebutuhan pemerataan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat yang secara langsung akan meningkatkan mutu sumber daya manusia (human resource) bangsa Indonesia. Keberadaan lulusan pendidikan merupakan sumber daya manusia yang akan menjadi subjek dan objek pembangunan. Dalam menghasilkan output/ lulusan yang berkualitas tidak terjadi begitu saja dalam suatu lembaga pendidikan. Kualitas yang baik dalam dalam suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh suatu perencanaan yang baik dalam suatu manajemen.

---

<sup>1</sup> Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) Beserta Penjelasannya , (Bandung: Fokus Media, 2003), hlm.7.

<sup>2</sup> Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 41.

Oleh karena itu, dalam menentukan tujuan yang baik dalam suatu lembaga pendidikan supaya menghasilkan mutu pembelajaran yang berkualitas.

Manajemen merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tanpa adanya manajemen maka tujuan pendidikan tidak dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien. Total Quality Management merupakan konsep peningkatan mutu terpadu dalam dunia pendidikan untuk mengoptimalkan organisasi dalam meningkatkan mutu menuju kepuasan pelanggan.<sup>3</sup> Dalam konteks dunia pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu maka tolak ukurnya adalah kepuasan peserta didik dalam proses pembelajaran dan hasil yang maksimal.

Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa.<sup>4</sup> Untuk mengukur berhasil tidaknya strategi dapat dilihat melalui berbagai indikator sebagai berikut: secara akademik lulusan pendidikan tersebut dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Secara moral, lulusan pendidikan tersebut dapat menunjukkan tanggung jawab dan kepeduliannya kepada masyarakat sekitarnya. Secara individual lulusan pendidikan tersebut semakin meningkatkan ketakwaannya. Secara sosial lulusan pendidikan tersebut dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya.<sup>5</sup>

Mutu pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang sudah direncanakan sesuai dengan prosedur yang ada dan merancang apa yang akan diajarkan kepada peserta didik nantinya, agar mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai apa yang diinginkan. Tujuan pembelajaran tidak hanya sebatas transfer of knowledge tetapi ada nilai-nilai luhur yang harus disampaikan kepada peserta didik melalui proses pembelajaran baik pembelajaran di dalam kelas ataupun diluar kelas.

---

<sup>3</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management In Education*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2010), hlm. 86.

<sup>4</sup> Mulyono. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN- Maliki Press, 2012), hlm.3.

<sup>5</sup> Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 171.



Mutu pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain siswa, guru, mata pelajaran, kurikulum, dan manajemen kelas. Dalam sistem pembelajaran yang menempati posisi struktural dan sebagai penggerak adalah guru. Dalam meningkatkan mutu pembelajaran, guru harus memiliki kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki guru. Guru sebaiknya memiliki 4 kompetensi yaitu: kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional. Selain terampil mengajar, guru juga dituntut memiliki pengetahuan yang luas, bijak, dan dapat bersosialisasi dengan baik.<sup>6</sup> Guru yang profesional adalah guru yang memiliki sejumlah kompetensi yang dapat menunjang tugasnya.

Peningkatan mutu pembelajaran sangat berkaitan dengan hasil tes prestasi belajar, maka dari awal perlu dikategorisasikan tingkat mutu hasil prestasi belajar siswa dan kaitannya dengan mutu pendidikan siswa. Dalam hal ini, telah dirumuskan bahwa mutu pendidikan siswa adalah kadar prestasi yang diraih oleh peserta didik melalui proses belajar mengajar, tingkat kecakapan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kecakapan kognitif merupakan mutu peserta didik yang berkaitan dengan rasa cipta dan penguasaannya terhadap ilmu pengetahuan. Kecakapan afektif meliputi aspek perasaan, nilai, sikap, dan minatnya. Kecakapan motorik meliputi aspek ketrampilan motorik.

Masalah yang dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah manajemen kelas. Manajemen kelas diperlukan karena hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi belum tentu hari besok para peserta didik juga dapat tenang. Kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok, sebaliknya dimasa mendatang dimasa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap, mental, dan emosional siswa. Untuk itu sangat diperlukan sosok guru yang bisa manage kelas supaya tercipta kondisi kelas yang optimal untuk belajar. Pengelolaan kelas yang baik merupakan faktor penentu tingginya mutu pembelajaran. Dalam kegiatan manajemen kelas, guru harus memahami prinsip

---

<sup>6</sup> Jamil Suprihatiningrum, "*Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kompetensi*", dan Kualifikasi, hlm. 98.

manajemen kelas yaitu : hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa, pengaturan/ setting kelas, adanya pemberian reward and punishment, dsb.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA IT Al- Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto bahwa ketika awal pembelajaran akan dimulai guru memberi lembar amal shaleh kepada siswa. Lembar rencana amal shaleh berisikan dengan tujuan agar siswa membuat planning kegiatan kegiatan yang bernilai kebaikan yang akan dilakukan selama satu semester, kemudian guru mengkonfirmasi terhadap kegiatan yang akan dilakukan siswa . Selain itu, hubungan interpersonal yang dibangun antara siswa dan murid sangat baik.<sup>7</sup> Ketika guru akan masuk kelas, peserta didik menyambut dengan hangat dan antusias. Guru menyapa peserta didik terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai. Sehingga peserta didik merasa nyaman didalam kelas ketika akan memulai pembelajaran. Guru juga sangat membuka komunikasi yang terbuka dengan peserta didik. Pada jam pelajaran aqidah akhlak, ada peserta didik yang tidur didalam kelas. Ustadz Zuhair selaku yang mengajar pada jam tersebut, beliau tidak marah kepada peserta didik tersebut. Ustadz Zuhair justru membuka komunikasi dengan peserta didik tersebut. Beliau dengan suara yang halus bertanya kenapa peserta didik tersebut bisa tertidur didalam kelas. Hal itu menunjukkan bahwa tidak semua kesalahan yang dilakukan siswa didalam kelas harus diselesaikan dengan cara kekerasan. Pemberian reward dan punishment pun di jalankan di kelas ini. Pemberian reward and punishment sesuai dengan aturan dan kebijakan masing- masing guru yang mengajar. Pengaturan tempat duduk pada kelas juga tidak monoton karena setiap minggu ada pergantian pengaturan tempat duduk.

SMA IT Al- Irsyad Al- Islamiyyah Purwokerto merupakan sekolah yang unggul baik dari kualitas guru, sarana prasarana, dan prestasi kejuaraan baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional. Prestasi yang diraih berupa : juara MTQ tingkat nasional, juara LKTI, mutsabaqah debat Bahasa arab, dsb. SMA IT Al- Irsyad Al- Islamiyyah Purwokerto merupakan salah satu SMA yang berbasis Islam Terpadu (IT) yang selain mengutamakan sisi kognitif peserta

---

<sup>7</sup> Hasil Observasi penulis di kelas XI IPA dan XI IPS, tanggal 7 Juli 2018 pukul 13.00-14.30.

didik juga mengutamakan nilai- nilai amal saleh dan akhlak mulia sesuai dengan apa yang menjadi visi dan misi sekolah. Di SMA IT Al- Irsyad Al- Islamiyyah Purwokerto, sebelum aktivitas pembelajaran dimulai peserta didik diwajibkan membaca Al-Qur'an terlebih dahulu. Pada pukul 09.00, peserta didik juga diwajibkan untuk melaksanakan shalat dhuha. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pembiasaan amal shaleh mereka. Sebelum pelaksanaan shalat dhuha dimulai peserta didik saling membantu guru untuk menyiapkan tempat yang akan digunakan untuk shalat dhuha. Akhlak mulia mereka dilatih dimulai dari hal kecil, seperti saling menolong antar teman, memuliakan guru, menghargai teman, dsb. Di era modern ini, permasalahan akidah akhlak di kalangan remaja sangat banyak. Permasalahan akidah akhlak pada kalangan remaja, seperti: tawuran, narkoba, pergaulan bebas, dsb. Dengan adanya berbagai permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil mata pelajaran akidah akhlak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Manajemen Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMA IT Al- Irsyad Al- Islamiyyah Purwokerto.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana Manajemen Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMA IT Al- Irsyad Al- Islamiyyah Purwokerto ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen mutu pembelajaran aqidah akhlak di SMA IT Al- Irsyad Al- Islamiyyah Purwokerto.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis, yaitu:

- a. Untuk memberikan informasi tentang manajemen mutu pembelajaran aqidah akhlak di SMA IT Al- Irsyad Al- Islamiyyah Purwokerto.
- b. Pengembangan ilmu pendidikan dan wawasan sekaligus kontribusi pemikiran akan pentingnya manajemen mutu pembelajaran aqidah akhlak dalam terciptanya pembelajaran yang maksimal.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang manajemen mutu pembelajaran aqidah akhlak.
- b. Memberikan kontribusi bagi para lembaga pendidikan khususnya sekolah menengah atas islam terpadu (SMA IT) agar lebih memaksimalkan pembelajaran yang efektif dan efisien supaya meningkatkan manajemen mutu pembelajarannya.
- c. Memberikan sumbangan bagi khasanah keilmuan terhadap lembaga Pendidikan khususnya bagi IAIN Purwokerto dan Sekolah Menengah Atas Al- Irsyad Al- Islamiyyah Purwokerto.

## E. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan dalam penulisan tesis ini, penulis membagi tesis ini menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, bagian akhir. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Bagian awal dari tesis ini memuat tentang pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, dan daftar lampiran.

Bagian isi dari tesis ini terdiri dari lima bab, di mana gambaran mengenai tiap bab dapat penulis paparkan sebagai berikut:

Bab I, sebagai pendahuluan yang memuat beberapa sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, sebagai landasan teori yang membahas tentang konsep manajemen mutu pembelajaran aqidah akhlak, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III, sebagai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Bab IV, sebagai hasil pembahasan dan penemuan-penemuan di lapangan yang kemudian dikomparasikan dengan apa yang selama ini ada dalam teori. Kemudian data tersebut dianalisis, sehingga mendapatkan hasil data yang valid dari penelitian yang dilakukan di SMA IT AL-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto..

Bab V, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan penulis.

Pada bagian akhir, penulis cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian tesis ini, beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dari seluruh data hasil penelitian yang sebelumnya telah dipaparkan dan dilakukan analisa pada bab IV, maka pada bab terakhir ini peneliti simpulkan hasil seluruh analisa data, saran- saran kepada pihak terkait dan diakhiri dengan kata penutup.

#### **A. Simpulan**

Manajemen mutu pembelalajaran akidah akhlak merupakan suatu proses di dalam pendidikan yang dilakukan dalam rangak meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak. Berdasarkan hasil penelitian, analisa, dan pembahasan atas data yang berhasil dihimpun tentang Manajemen mutu pembelalajaran akidah akhlak di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dapat disimpulkan bahwa proses manajemen mutu pembelalajaran akidah akhlak dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: perencanaan mutu pembelalajaran akidah akhlak, pengorganisasian mutu pembelalajaran akidah akhlak, pelaksanaan mutu pembelalajaran akidah akhlak, dan pengawasan mutu pembelalajaran akidah akhlak.

Perencanaan mutu pemberlajaran di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dilakukan melalui pembuatan program tahunan, program semester, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak untuk membentuk akhlakul karimah pada siswa di di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, maka Kepala sekolah melakukan pengembangan dan pelatihan guru-guru khususnya guru Akidah Akhlak melalui kegiatan yang diadakan oleh berbagai pihak seperti MGMP agar guru lebih kreatif untuk mengelola pembelajaran sehingga siswa akan lebih senang mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak. Pembelajaran yang

menyenangkan akan menjadikan siswa lebih semangat untuk mengikuti, guru akan lebih mudah untuk menyampaikan materi.

Pengorganisasian mutu pembelajaran akidah akhlak di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto meliputi kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran dimulai dari membuka pembelajaran sampai menutup pembelajaran dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas.

Pelaksanaan mutu pembelajaran akidah akhlak di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto meliputi pemilihan strategi, media, dan metode pembelajaran yang dipilih dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pemilihan metode dan strategi disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Pengawasan mutu pembelajaran akidah akhlak di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dilakukan oleh kepala sekolah dan guru. Dalam hal ini, kepala sekolah mendelegasikan wakil nya untuk melakukan supervisi pembelajaran akidah akhlak untuk memberikan pengawasan dalam pembelajaran akidah akhlak. Guru juga melakukan pengawasan / evaluasi mutu pembelajaran kepada peserta didik melalui kartu amal shaleh. Kartu amal kebaikan harus diisi setiap hari oleh peserta didik. Kemudian melalui PTS dan PAS. Bagi siswa yang belum lulus KKM maka ustadz memberikan remedial terhadap peserta didik tersebut.

## **B. Saran- saran**

Dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pembelajaran akidah akhlak di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, maka peneliti memberikan saran-saran- saran sebagai bahan perbaikan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Hendaknya kepala sekolah melakukan supervisi pembelajaran secara rutin, sehingga pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
  - b. Memaksimalkan fungsi manajemen yang ada, sehingga hasil dari pembelajaran akidah akhlak lebih baik.
2. Bagi Guru Akidah Akhlak
- a. Guru akidah akhlak hendaknya selalu meningkatkan profesionalismenya agar dapat membimbing peserta didik yang secara optimal dalam proses pembelajaran.
  - b. Guru hendaknya selalu berusaha menjaga semangat peserta didik dengan berbagai inovasi dan variasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik tidak mudah merasa jenuh ataupun bosan.
3. Bagi Peserta didik
- a. Peserta didik hendaknya mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh agar hasil yang didapatkan bisa memuaskan.
  - b. Peserta didik hendaknya melaksanakan semua aturan yang telah ditetapkan guru maupun pihak sekolah.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, atas segala bentuk taufik, hidayah, serta inayah Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tugas tesis ini dengan penuh rasa syukur. Inilah hasil tulisan sederhana yang diperoleh dari rangkaian penelitian di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan tesis ini belum mencapai taraf sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan peneliti dalam menggali dan menyerap ilmu pengetahuan serta sumber informasi. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat peneliti harapkan dari penyempurnaan tesis ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung serta tang berupa



meteril dan spiritual . Sehingga sangat membantu dan melancarkan penulis dalam menyusun tesis ini. Harapan peneliti semoga hasil penelitian dalam bentuk tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnyaA dan para pembaca umumnya. Amin

Penulis,



Anisa Febriyanti

NIM. 1522605005



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, Nur.. 2015. *Dasar- Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Aminudin Aziz, Fathul. 2012. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Majenang: Pustaka El Bayan.
- Aminudin Aziz, Fathul. 2012. *Manajemen Kelas Dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung:Alfabeta.
- Arbangi. 2018. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Depok: Prenadamedis.
- Arifin, Muzayyin. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brantas. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Corbin, Juliet dan Anselm Strauuss. 2003. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Emzir. 2011. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fattah, Nanang. 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fayol, Henri. 1949. *General and Industrial Management*. Pitman : New York.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2015. *Konsep Strategi Pembelajaran Cet.3*. Bandung: Refika Aditama.
- Handoko, T. Hani. 2018. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2004. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah* Edisi Revisi Cet. III. Jakarta: Bumi aksara.

- Inawati, Asti. 2015. *Manajemen Mutu Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyyah Bego Depok Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)*”, Tesis Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kasmadi, Hartono. 1993. *Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT: Rineka Cipta.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1994. *Qualitative Data Analysis: an Expanded Sourcebook*, 2nd Edition . London: Sage Publications.
- Minarti, Sri. 2016 . *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN- Maliki Press.
- Nata, Abudin. 2003. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Notoadmojo, Soekijo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraidah. 2013. *Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyyah SEI Agul Medan*”, Tesis ( Medan: IAIN Sumatra Utara, Medan.
- Nurhayati dan Hadis. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- R. Terry, George. 2000. *Guide to Management (Prinsip-prinsip Manajemen* Terj. J. Smith D.E.M Cet. VI). Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2012. *Model- model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sallis, Edward .2010. *Total Quality Management In Education*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989 *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*,. Bandung: Sinar Baru.

- Sugiyono. , 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sunhaji. 2006. *Manajemen Madrasah*. Yogyakarta: Grafindo Lentera Media.
- Susastriani. 2017. “*Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al- Hikmah Bandar Lampung*”, Tesis Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Syukur, Fatah . 2011. *Manajemen Pendidikani*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Triyo Supriyanto dan Marno. 2008. *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam* , Bandung: PT Refika Aditama.
- Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) Beserta Penjelasannya. 2003. Bandung: Fokus Media.
- Uno, Hamzah B . 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, Husaini . 2011. *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial* Jakarta: Bumi Aksara.
- Winataputra, Udin S. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*,. Jakarta: Universitas Terbuka.

IAIN PURWOKERTO